

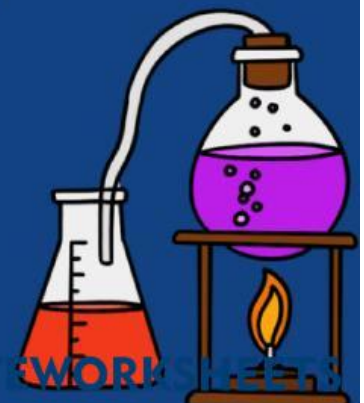


XI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Sistem Saraf II





IDENTITAS PESERTA DIDIK

Blank area for student identification.

KOMPETENSI DASAR



3.10 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone, dan alat indra) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia





TAHUKAH KAMU?

Mengapa ketika bermain gadget terlalu lama mata akan mudah lelah, kepala terasa pusing dan sulit fokus untuk belajar?



Lantas, bagaimana sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi bekerja sama sehingga tubuh dapat memberikan respon dengan cepat?





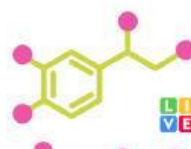
YOUR
OPINION
MATTERS





TUJUAN PEMBELAJARAN

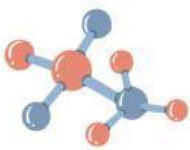
-  Peserta didik mampu membedakan struktur jaringan penyusun sistem saraf pusat dan sistem saraf tepi dengan benar melalui studi literatur dan diskusi kelompok
-  Peserta didik mampu mengidentifikasi kelainan-kelainan yang terjadi pada sistem saraf melalui kegiatan diskusi kelompok berdasarkan panduan dalam E-LKPD





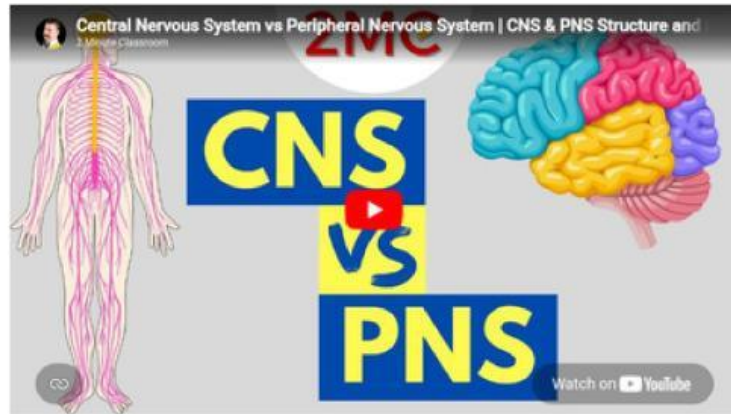
PETUNJUK PENGGUNAAN

- 1** Isilah identitas kelompok pada kolom identitas.
- 2** Bacalah E-LKPD dengan teliti
- 3** Diskusikan pertanyaan bersama dengan teman kelompok masing-masing.
- 4** Tulislah hasil diskusi pada kolom yang telah disediakan dengan tepat dan jelas.





SIMAK VIDEO DI BAWAH!



AKTIVITAS 1 : OBSERVASI

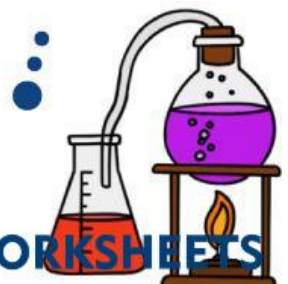
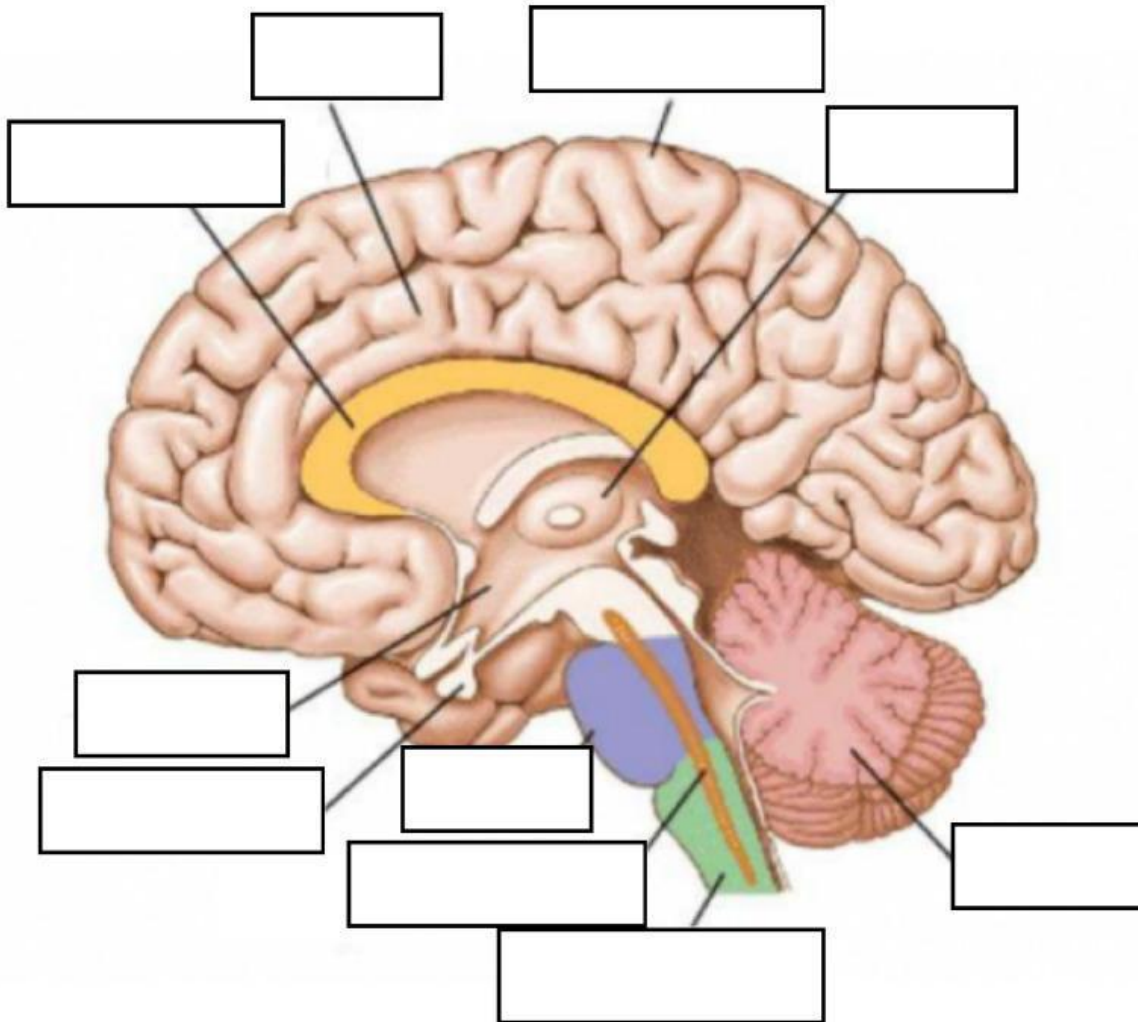
1. Apa saja hal menarik yang kalian temukan?

2. Mengapa sistem saraf sangat penting bagi tubuh?



AKTIVITAS 2 : IDENTIFIKASI BAGIAN OTAK

3. Perhatikan gambar anatomi otak berikut. Klik tanda panah pada masing-masing kotak. Pilihlah jawaban yang benar!





4. Tentukan fungsi pada setiap bagian dari sistem saraf pusat.
Tariklah garis sesuai dengan jawaban yang tepat!

Otak Besar

Menghubungkan otak besar dan otak kecil

Otak Kecil

Mengatur gerak refleks mata

Otak Tengah

Mengatur suhu tubuh, rasa lapar dan haus

Hipotalamus

Pusat keseimbangan gerak, koordinasi, dan posisi tubuh

Jembatan Varol

Penghantar impuls dari dan ke otak dan mengendalikan gerak refleks

Medula Oblongata

Pengatur ingatan dan kesadaran

Medula Spinalis

Mengatur denyut jantung, menyempitkan pembuluh darah



AKTIVITAS 3 : KLASIFIKASI SARAF KRANIAL

5. Lengkapilah klasifikasi saraf kranial di bawah ini!

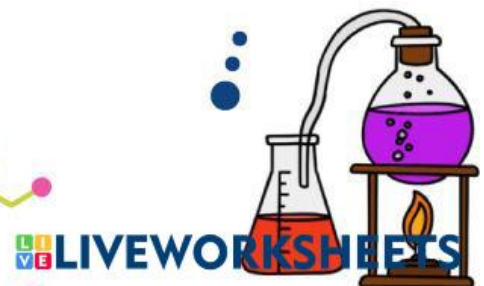
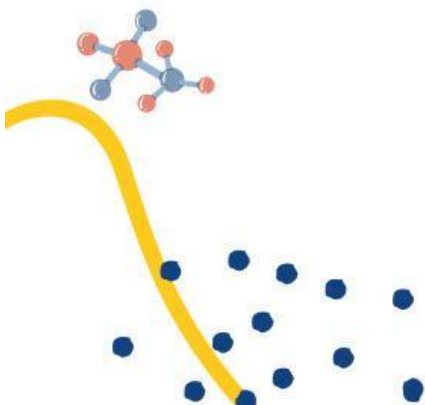
Nama Saraf Kranial	Jenis Neuron	Fungsi
Saraf olfaktori (CN I)	Sensori	
		Membawa implus dari otak tengah ke otot sadak bola mata
		Membawa informasi indra pengecap lidah
Saraf glosafaring (CN IX)	Motor	
Saraf vagus (CN X)	Sensor	
Saraf hipoglosal (CN XII)		Membawa implus dari medula ke otot lidah





6. Lengkapilah perbedaan saraf simpatis dengan parasimpatis di bawah ini. Diskusikan bersama dengan teman kelompokmu!

Perbedaan	Saraf Simpatis	Saraf Parasimpatis
Asal serat saraf		
Ukuran serat saraf praganglion		
Ukuran serat pascaganglion		
Jenis neurotransmitter		
Efek		





AKTIVITAS 4 : IDENTIFIKASI KELAINAN SARAF

7. Pasangkan pernyataan tentang kelainan pada sistem saraf dengan cara menarik garis pada pernyataan yang tepat!

Peradangan pada selaput otak dengan bertambahnya jumlah dan berubahnya susunan cairan serebrospinal

Epilepsi

Penyakit saraf menahun yang menimbulkan serangan mendadak berulang-ulang tidak beralaskan

Alzheimer

Sindrom kematian sel-sel otak secara bersamaan sehingga otak tampak mengecil dan kemampuan daya mengingat berkurang

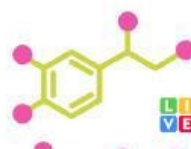
Meningitis

Gangguan pada saraf tepi akibat peradangan, keracunan, atau tekanan

Ensefalitas

Peradangan jaringan otak

Neuritis





REFLEKSIKAN DIRIMU

Apa saja pengetahuan baru yang paling bermanfaat bagimu pada pertemuan ini?



Hal apa yang akan kalian terapkan setelah mempelajari sistem saraf tepi dan saraf pusat?





KESIMPULAN

